



Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	08 Desember 2020		
Close	5,944.40	Value (Rp Triliun)	18,95	
Change (point)	13.65	Volume (Miliar Lbr)	31.62	
Persen (%)	0.23%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,087	
Average PER (x)	12	LQ45 Persen (%)	2.19	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,503	3,229	(726)	

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	30,069.00	(105.1)	-0.35%
Nasdaq	12,339.00	(243.80)	-1.98%
FTSE	6,564.00	5.60	0.09%
DAX	13,340.00	61.80	0.46%
CAC 40	5,547.00	(13.90)	-0.25%
Hangseng	26,503.00	198.30	0.75%
Nikkei 255	26,818.00	350.90	1.31%
Strait Times	2,843.00	17.40	0.61%
Yield Indo Sun 10Y	6.4021	-	0.00%
Yield US10Y	0.9410	0.0028	0.30%
VIX	22.27	1.5900	7.14%
Como Indx	158.92	0.640	0.40%
EIDO	23.06	0.02	0.09%

Commodities	Cash Ask	+/-	%
Nickel (\$/ton)	16,695.00	312.50	1.87%
Tin (\$/ton)	19,457.50	265.00	1.36%
Gold (\$/tonz)	1,842.60	(32.80)	-1.78%
CPO (RM/ton)	3,356.00	(5.00)	-0.15%
Oil NYMEX (\$/barrel)	45.66	0.17	0.37%
Coal NEWC (\$/ton)	77.70	0.70	0.90%

Sumber: bloomberg, iqplus

- Menjelang libur bursa pada perdagangan rabu, IHSG bergerak fluktuatif yang akhirnya ditutup melanjutkan pengautan sebesar 13,65 poin menuju 5.944 Saham-saham mengalami lonjakan koreksi dimulai dari *Consumer goods, mining, trade* Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp17,32 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan beli bersih senilai Rp432 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : PGAS, KAEF, FREN, HMSP, ADRO, ANTM, IRRA, ASII, BBCA, SMBR.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, PPRO, BUMI, DOID, PGAS, PURA, KBAG, ZINC, JAST, ADRO
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, TLKM, UNTR, INKP, ASII, TOWR, GGRM, PGAS.
- Emiten Top Sell Value Foreign : ICBP, BBCA, ASII, TLKM, ADRO, INDF, HMSP, BBNI, BMRI, BBRI
- Emiten Lose %: BTPS, PIPP, WIKA, CTRA, INTP, PWON, AKRA, ASII, MIKA
- Emiten Top % : PGAS, HMSP, SCMA, PTBA, ERAA, GGRM, ADRO, CPIN, ANTM, ACES.
- Rilis data neraca perdagangan China yang mencatatkan lonjakan surplus lebih tinggi capai US\$75,42 miliar dimana ditopang dari lonjakan ekspor China November capai 21,1% sedangkan impor berhasil tertekan hanya tumbuh 4,5%. Sinyal perbaikan neraca perdangan November ditengah-tengah pandemi virus korona.
- Dow Jones pada perdagangan semalam ditutup koreksi sebesar 105,10 pion menuju 30.069 pasca cetak rekor baru sebelumnya. Pelaku pasar memanfaatkan dengan lonjakan jumlah orang terinfeksi virus korona maupun mewaspadai dengan ketidakpastian prospek stimulus fiscal AS yang baru. Kabar Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin kembali mengajukan stimulus ke DPR AS senilai US\$916 miliar.
- Bursa Uni Eropa berakhir mixed seiring pelaku pasar masih optimisme setelah dimulainya vaksin virus korona ke negara English.
- Harga minyak mentah kembali turun sebesar 0,37% menuju US\$45,66/barrel setelah diumumkan cadangan minyak AS melimpah capai 15,189 juta barrel sebelumnya sempat defisit.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.000 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.880 Support I : 5.915 sedangkan Resistance I : 5.965 dan Resistance II: 5.990
- Ex StockReverse Date BEKS ; RUPS : BRAU, BMSR
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 6.058 kasus menjadi 592.900 kasus, jumlah dirawat menjadi 87.284 orang, yang meninggal tambah 127 orang menjadi 18.171 orang dan jumlah yang sembuh tambah 4.431 pasien sebesar 487.445 orang
- Bank Indonesia (BI) melaporkan posisi cadangan devisa Indonesia tercatat sebesar 133,6 miliar dollar AS pada akhir November 2020. Posisi cadangan devisa pada akhir November itu relatif sama dibanding posisi cadangan devisa pada akhir Oktober, yakni sebesar 133,7 miliar dollar AS. posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 9,9 bulan impor atau 9,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Bank sentral menilai cadangan devisa mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. posisi cadangan devisa pada November 2020 terutama dipengaruhi oleh penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, penerimaan pajak dan devisa migas, serta pengeluaran untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah..
- IHSG sepanjang perdagangan Selasa kemarin bergerak mixed yang akhir ditutup sebesar 16,65 poin menuju 5.944. Sentimen positif masih berasal dari luar bursa maupun internal. Sentimen positif berasal dari efektif virus korona yang siap distribusi maupun depresiasi dollar AS menjadi angin segar untuk mata uang Asia yang mengalami apresiasi seperti Rupiah level Rp14.070/dollar AS. Beberapa emiten yang mendapat angin segar dari dana PEN maupun dimulai vaksin virus korona sampai ke distribusi mengvaksinisasi. Selain itu dana segar dari SWF yang berasal dari AS maupun Jepang guna membangun pembangunan di konstruksi. Sedangkan untuk sentimen positif berasal dari rally harga spot komoditas dimulai dari harga spot batubara, nickel, CPO maupun timah. Sedangkan untuk koreksi bursa Asia seiring *profit taking* setelah rally dalam beberapa hari sebelumnya. Harga spot pertambangan maupun perkebunan masih menarik sejalan dengan harga spot komoditasnya. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG potensi bergerak kisaran 5.880-5.990.
- Bow : HRUM, INDY, ADRO, PTBA, TINS, ANTM, INCO, ASII, ACES.

ACES – Buka Gerai Baru Ke 14 Di Living Plaza Manado.

PT Ace Hardware Tbk membuka gerai terbarunya pada tanggal 7 Desember 2020 yang merupakan gerai keempatbelas yang dibuka di tahun ini. gerai baru ini berlokasi di Living Plaza Manado, Sulawesi Utara dengan luas sekitar 2.100 meter persegi. Sedangkan Gerai ketigabelas berlokasi di Sunandar, Malang dengan luas sekitar 1.700 meter persegi. dibuka pada tanggal 2 Desember 2020. (Sumber: Investor.id) PER : 39,70x

GOOD – Pengendali Garudafood Jual Kepemilikan Harga Rp825/saham

PT. Tudung Putra Putri Jaya selaku pemegang saham PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD) telah melakukan divestasi sahamnya pada tanggal 30 November 2020. PT. Tudung Putra Putri Jaya telah melepas sahamnya sebanyak 1.200.000 lembar saham di harga Rp825. Dengan transaksi tersebut PT Tudung Putra Putri Jaya meraih dana sebesar Rp990 juta. Sebagai informasi Tudung Putra Putri Jaya juga telah melakukan divestasi saham GOOD tanggal 3 November sebanyak 4.800.000 lembar dan tanggal 12 November 2020 sebanyak 900.000 lembar masing-masing di harga Rp825. Dengan demikian, kepemilikan saham PT Tudung Putra Putri Jaya di GOOD menjadi 1.577.155.300 lembar saham atau setara dengan 21,37% dari sebelumnya 1.578.355.300 lembar saham atau setara dengan 21,39% (Sumber: Investor.id) PER: 33,69x

FIRE – BEI Suspen Saham FIRE

Bursa Efek Indonesia (BEI) akhirnya mengambil langkah untuk menghentikan sementara perdagangan saham PT Alfa Energi Investama Tbk. (FIRE) mulai hari ini Selasa 8 Desember 2020, setelah pada perdagangan hari sebelumnya menyatakan UMA pada saham FIRE. Berdasarkan pengumuman suspensi BEI, Kepala Divisi Pengawasan Transaksi BEI, Lidia M. Panjaitan menuturkan, sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada Saham PT Alfa Energi Investama Tbk. (FIRE), dalam rangka cooling down, PT Bursa Efek Indonesia memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara perdagangan Saham PT Alfa Energi Investama Tbk. (FIRE), pada perdagangan tanggal 8 Desember 2020. (Sumber: Investor.id) PE :33,22x

TIFA – Pinjam Dana Ke Induksinya Senilai Rp284 Miliar.

PT KDB Tifa Finance Tbk (TIFA) memperoleh pinjaman sebesar Rp284 miliar dari induk usahanya yakni, The Korean Development Bank (KDB). Adapun fasilitas pinjaman tersebut, akan dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja TIFA. perjanjian pinjaman antara KDB dan TIFA telah di teken pada tanggal 3 Desember 2020. Fasilitas tersebut diberikan dalam rangka mendukung rencana ekspansi TIFA kedepan untuk masuk kepada proyek-proyek infrastruktur. bahwa pinjaman ini merupakan Transaksi Material karena hanya 76,61 persen dari nilai ekuitas perseroan. (Sumber : Investor.id) PER: -17,45x

COCO – Telah Tuntaskan Akuisisi 71,88% Saham SAME

PT Granali Budi Berjaya selaku Pemegang saham dari PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) melakukan penjualan saham COCO pada tanggal 6 November hingga 27 November 2020. Granali Budi telah menjual sebanyak 2.777.800 lembar saham pada tanggal 6 November dan sebanyak 333.300 lembar pada tanggal 17 November serta sebanyak 388.800 lembar pada tanggal 24 November 2020. pada tanggal 27 November 2020 Granali Budi kembali menjual sebanyak 1.000.000 lembar saham. Dengan demikian Granali Budi melepas saham COCO sebanyak 4.499.900 lembar saham dan semuanya di harga Rp900. (Sumber: Investor.id) PER: 236,65x

JPFA – Bangun Pabrik Baru Di Vietnam Senilai US\$13 Juta.

Japfa mendirikan pabrik baru di Vietnam seluas 7 hektare di Nhon Hoa Industrial park, Provinsi Binh Dinh. Investasi Japfa mencapai US\$13 juta dolar atau setara 300 miliar dong. Jumlah tersebut setara Rp183,56 miliar. Dengan dibukanya pabrik baru di Provinsi Binh Dinh, Japfa Vietnam kini memiliki enam pabrik pengolahan pakan ternak yang tersebar di beberapa provinsi, yaitu di Vinh Phuc, Long An, Thai Binh, Hoa Binh, dan Binh Thuan, dengan jumlah total investasi sebesar US\$246 juta. (Sumber: Bisnis.com) PER: 48,90x

ACES – Buka Gerai Baru Di Malang

PT Ace Hardware Tbk menyatakan telah membuka gerai terbarunya pada tanggal 2 Desember 2020 yang merupakan gerai ketiga belas yang dibuka di tahun ini. bahwa gerai baru ini berlokasi di Sunandar, Malang dengan luas sekitar 1.700 meter persegi. sedangkan Gerai kedua belas tahun ini dibuka di di AEON Sentul Bogor dengan luas sekitar 2.200 meter persegi dibuka pada tanggal 28 Oktober 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER : 39,46x

AGRS – Akan Terbitkan 10 Miliar Lembar Saham

PT Bank IBK Indonesia Tbk akan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUB) III, dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau right issue dengan melepas sebanyak-banyaknya 10.421.438.740 lembar saham dengan nominal Rp100 per saham. pemegang saham perseroan yang tidak melaksanakan HMETD akan terdilusi sebesar-sebesar 48,14 persen. Dana dari aksi korporasi itu akan digunakan oleh perseroan untuk keperluan modal kerja Perseroan. Sehingga dengan adanya peningkatan modal melalui Penawaran Umum Terbatas III, struktur permodalan perseroan akan menjadi lebih baik dan perseroan akan memiliki pendanaan yang cukup untuk menjalankan strategi usahanya. (Sumber: investor.id) PER:-13,72x

MEDC – Keluarkan Dana Eksplorasi Di November 2020 Senilai US\$16,75 Juta.

PT Medco Energi Internasional Tbk telah melakukan dua kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh 2 anak perusahaan yaitu PT. Medco E&P Natuna dan Salamander Energi selama bulan November 2020. dana yang dikeluarkan untuk kegiatan eksplorasi tersebut sekitar USD16,75 juta. eksplorasi pertama dikerjakan oleh PT Medco S&P Natuna dengan aktivitas yang dilakukan yaitu Pemboran sumur West Belut-1 berhasil mengkonfirmasi sumber daya hidrokarbon dengan 5 DST. Analisa teknis pasca pengeboran sedang dilakukan. Ia mengungkapkan biaya yang dikeluarkan untuk eksplorasi tersebut (Net) sebesar USD14,18 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER : -3,66x

AMRT – Akan Bagi Dividen Rp250,39 Miliar.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk akan membagikan dividen interim untuk tahun buku 31 Desember 2020 sebesar Rp 6,03 per lembar saham atau totalnya Rp 250,39 miliar. pembagian dividen tersebut telah disetujui dalam rapat Direksi Sumber Alfaria Trijaya pada 2 Desember 2020. cum dan ex dividen di pasar reguler dan negosiasi akan dilakukan pada 11-14 Desember 2020. Kemudian, cum dan ex dividen di pasar tunai akan dilaksanakan pada 15-16 Desember 2020. Sedangkan pembayaran dividen interim tunai akan diselenggarakan pada 22 Desember 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER : 36,09x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>INDY Closed price : 1.930 Buy Kisaran : 1.900-1.930 Support : 1.850 Target 1 Jual : 2.000 Target 2 Jual : 2.100</p> <p>ADRO Closed price : 1.545 Buy Kisaran : 1.510-1.545 Support : 1.500 Target 1 Jual : 1.600 Target 2 Jual : 1.700</p> <p>PTBA Closed price : 2.820 Buy Kisaran : 2.800-2.820 Support : 2.780 Target 1 Jual : 2.900 Target 2 Jual : 3.000</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>ANTM Closed price : 1.300 Buy Kisaran : 1.840-1.855 Support : 1.830 Target 1 Jual : 1.930 Target 2 Jual : 1.990</p> <p>TINS Closed price: 1.275 Buy Kisaran : 1.250-1.275 Support : 1.200 Target 1 Jual : 1.350 Target 2 Jual : 1.450</p> <p>PGAS Closed price : 1.690 Buy Kisaran : 1.660-1.690 Support : 1.650 Target 1 Jual : 1.750 Target 2 Jual : 1.800</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	HOME	A	49	SAFE	E
2	ACES	M	26	INTA	E	50	SIMA	E,L
3	AISA	E	27	JGLE	L	51	SKYB	L
4	ALMI	E	28	JKSW	E,S	52	SQMI	E
5	ARGO	E	29	KARW	E	53	SUGI	L
6	ARMY	M,L	30	KBRI	L,S	54	SULI	E
7	ARTI	E	31	KPAL	B	55	TAXI	E
8	BKSL	M	32	KRAH	M,L	56	TELE	M,L
9	BMTR	B	33	LAPD	E	57	TINS	M
10	BTEL	E,D	34	LCGP	S	58	TIRT	E
11	CANI	E	35	MABA	D,L	59	TRAM	L
12	CMPP	E	36	MDLN	L	60	TRIL	S
13	CNKO	E,L	37	MDRN	E	61	TRIO	E,D
14	CNTX	E	38	MGNA	E,D,S	62	UNSP	E
15	COWL	B,L	39	MITI	E,S	63	URBN	S
16	DWGL	E	40	MTRA	B,L	64	ZBRA	E
17	ELTY	L	41	MYRX	B,L			
18	ETWA	E,L	42	NASA	S			
19	FINN	E	43	NIPS	M,L			
20	GIAA	E	44	NUSA	L			
21	GLOB	E	45	OCAP	E			
22	GOLL	B,L	46	POLL	M			
23	GTBO	S	47	POLY	E			
24	HKMU	M	48	RIMO	L			

Notasi	Keterangan
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha

Sumber : Idx.co.id

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	Real GDP, 2020 forecast				
	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

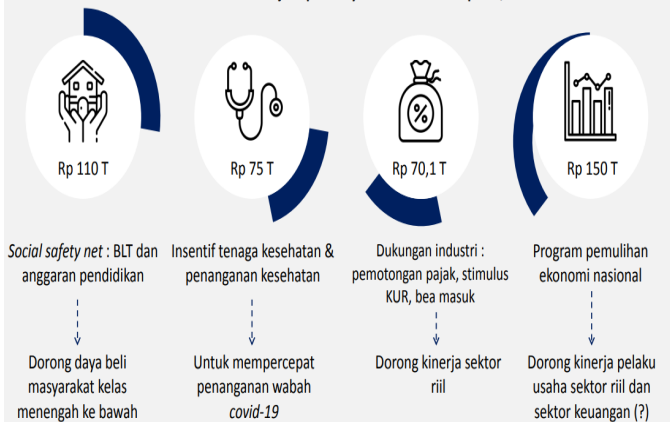
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
